Ahsana:
Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Vol. 1, No. 3 - Oktober 2023, Hal. 122-126
DOI: 10.59395/ahsana.v1i3.328

Pelatihan Penyajian Laporan Keuangan Pada PT. BFI Finance Cabang Lampung

Armalia Reny WA[1]*, Sinta Merinda[2], Nuzulya Palwa[3], Vera Damayanti[4]
[1,2,3,4]Universitas Mitra Indonesia
*Penulis korespondensi: armalia.reni@umitra.ac.id

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
03.10.2023	18.10.2023	20.10.2023	30.10.2023

Abstract: *BFI Finance, a financial financing services company, runs a community service program with the aim of improving employee abilities in preparing financial reports. This program focuses on introducing financial report preparation techniques and in-depth understanding of financial reports. This training specifically discusses the use of applications in the process of preparing financial reports, aiming to simplify and speed up the process of preparing financial reports. This article reviews the significance of BFI Finance's community service program in providing in-depth understanding of financial reports to employees, as well as covering the positive impact of implementing application technology in increasing efficiency and accuracy in preparing company financial reports. Thus, this program not only contributes to developing employee skills, but also encourages improvements in internal processes that can support the overall quality of BFI Finance's financial reporting.*
Keywords: *Training, Reports, Finance*

Abstrak: BFI Finance, sebuah perusahaan jasa pembiayaan keuangan, menjalankan program pengabdian masyarakat dengan tujuan meningkatkan kemampuan karyawan dalam menyusun laporan keuangan. Program ini berfokus pada pengenalan teknik-teknik penyusunan laporan keuangan dan pemahaman mendalam terhadap laporan keuangan. Pelatihan ini secara khusus membahas penggunaan aplikasi dalam proses pembuatan laporan keuangan, bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat proses penyusunan laporan keuangan. Artikel ini mengulas signifikansi program pengabdian masyarakat BFI Finance dalam memberikan pemahaman mendalam terkait laporan keuangan kepada karyawan, serta mencakup dampak positif dari penerapan teknologi aplikasi dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan. Dengan demikian, program ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan keterampilan karyawan, tetapi juga mendorong perbaikan proses internal yang dapat mendukung kualitas pelaporan keuangan BFI Finance secara keseluruhan.
Kata Kunci: Pelatihan, Laporan, Keuangan

1. PENDAHULUAN

BFI Finance adalah perusahaan jasa pembiayaan keuangan, Kegiatan usaha BFI Finance pada dasarnya meliputi tiga jenis pembiayaan. Pertama, pembiayaan modal kerja, investasi dan multiguna yang ditujukan untuk kebutuhan produktif seperti modal kerja, investasi dan pengembangan usaha, maupun untuk kebutuhan konsumtif seperti biaya pernikahan, renovasi rumah, dan lain-lain.dalam melaksanakan tugas dan kegiatan nya, karyawan BFI financedi tuntut untuk selalu menyajikan laporan keuangan untuk perusahaan , baik unit administrasi maupun analis sering mengalami keluhan dalam pembuatan laporan keuangan. Pada dasarnya, fungsi laporan keuangan yang terpenting adalah menentukan posisikeuangan perusahaan (Riyanto, 2001). Sehingga, nantinya para stakeholder dan pemimpin lebih mudah mengambil keputusan secara tepat (Darsono, 2005).

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi, disamping dharma pendidikan dan pengajaran serta dharma penelitian. Selain itu, pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar penting dalam pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan serta teknologi. Pengabdian Kepada Masyarakat juga merupakan suatu media untuk menjembatani dunia pendidikan dengan masayarakat, dimana Perguruan Tinggi dihadapkan pada masalah bagaimana agar warga masyarakat mampu menghadapi tantangan lebih jauh ke depan di era globalisasi. Dalam konteks ini, pelatihan penyajian laporan keuangan di BFI Finance menjadi sebuah topik yang sangat relevan dan penting. BFI Finance, sebagai salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia, memegang peranan penting dalam perekonomian dengan memberikan layanan keuangan kepada masyarakat luas. Namun, permasalahan yang sering kali dihadapi oleh banyak pelaku usaha, khususnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), adalah keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar.

Vol. 1, No. 3 - Oktober 2023, Hal. 122-126
DOI: 10.59395/ahsana.v1i3.328

Masalah yang timbul dalam proses pembuatan laporan keuangan ini muncul karena kurangnya pemahaman yang dimiliki oleh sebagian karyawan terkait laporan keuangan, dan sebagian lagi tidak memiliki kompetensi yang memadai dalam bidang tersebut (Djarwanto, 2004). Dengan rendahnya tingkat pemahaman, beberapa karyawan mungkin mengalami kesulitan dalam menginterpretasikan data keuangan dan menyusun laporan dengan akurat. Selain itu, kekurangan kompetensi di bidang keuangan dapat menghambat mereka untuk mengaplikasikan prinsip-prinsip akuntansi yang benar, sehingga meningkatkan risiko kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi karyawan dalam hal penyusunan laporan keuangan agar proses tersebut dapat dilakukan dengan lebih efisien dan akurat.

Dalam menghadapi realitas di lapangan, diperhatikan bahwa keterampilan dalam menyusun laporan keuangan merupakan kebutuhan yang mendesak. Oleh karena itu, dianggap penting untuk menyelenggarakan pelatihan pembuatan laporan keuangan bagi karyawan PT. BFI Finance Cabang Lampung. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kompetensi para karyawan serta memperdalam pemahaman mereka terkait tata cara yang benar dalam menyusun laporan keuangan. Dengan demikian, diharapkan bahwa para karyawan akan mampu menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan sesuai dengan standar, memajukan efisiensi operasional, serta memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.

Dengan adanya pelatihan ini, peserta dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan transparan (Wibawa et al, 2019). Hal ini sangat penting untuk memastikan bahwa setiap entitas dapat menjalankan aktivitasnya dengan efisien dan akuntabel, meningkatkan kepercayaan para stakeholder, dan pada akhirnya, membantu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Agustina et al., 2021). Lebih jauh lagi, pelatihan ini membantu dalam meningkatkan literasi keuangan di masyarakat, yang merupakan langkah fundamental dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif. Melalui pengabdian ini, para profesional tidak hanya berbagi pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga secara aktif berkontribusi dalam pembangunan masyarakat yang lebih mandiri dan sejahtera (Zulbetti, 2019). Melalui pengabdian di bidang ini, kontribusi nyata dapat diberikan untuk meningkatkan kapasitas dan keberlanjutan organisasi-organisasi dalam masyarakat, yang pada gilirannya berdampak positif pada pembangunan ekonomi dan sosial secara keseluruhan.

Laporan keuangan tidak hanya penting bagi kelangsungan usaha itu sendiri, tetapi juga sebagai salah satu syarat utama dalam mengakses layanan keuangan, termasuk pembiayaan dari lembaga seperti BFI Finance. Oleh karena itu, pelatihan penyajian laporan keuangan menjadi sangat penting untuk meningkatkan kapasitas pelaku usaha, khususnya UMKM, dalam mengelola keuangan usahanya secara lebih profesional dan transparan.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan ini adalah dengan melakukan diskusi dan kordinasi terlebih dahulu kepada Piminan dan Karyawan PT. BFI FinanceCabang Lampung yang termasuk didalamnya terkait dengan pelaksanaan dan sasaran kegiatan perusahaan. Pelaksanaan pada awalnya peserta pelatihan diberikan pemahaman tentang manfaat dan pentingnya membuat laporan keuangan secara baik dan benar. Peserta pelatihan berikutnya diberikan penjelasan tentang penggunaan aplikasi dalam membuat laporan keuangan sehingga dapat memudahkan membuat laporan keuangan. Rancangan kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Tahapan persiapan :
    a. Persiapan kelengkapan administrasi ; surat menyurat, surat izin, bahan, materi.
    b. Persiapan media dan fasilitas penunjang
    c. Persiapan undangan peserta, power point, penyusunan template, modul materi.
        1. Persiapan pengurusan surat tugas, surat izin melakukan kegiatan dan materi
        2. LCD Projector, Laptop, Template (Lembar Kerja)
        3. Lembar Undangan peserta
    d. Persiapan panitia pengabdian masyarakat

Vol. 1, No. 3 - Oktober 2023, Hal. 122-126
DOI: 10.59395/ahsana.v1i3.328

1. Pembagian tugas dan tanggung jawab

e. Metode:
   1. Studi Literatur
   2. Diskusi

f. Penetapan Lokasi Pelatihan
   Pelatihan dilakukan diRuang pertemuan PT.BFI Finance Cabang Lampung

2. Tahapan Pelaksanaan

Penyampaian materi :

a. Pembukaan
b. Penyampaian materi
   1. Penjelasan pentingnya membuat laporan keuangan yang baik dan benar
   2. Pengertian laporan keuangan
   3. Penjelasan tentang laporan keuangan bagi perusahaan
   4. Proses dan tahapan pembuatan laporan keuangan
   5. Pengukuran dan koreksi dalam setiap aplikasi yang digunakan
c. Metode
   1. Diskusi, Ceramah, Workshop dan tanya jawab

2. Tahapan Evaluasi
   a. Evaluasi hasil pelatihan (resume lembar kerja yang sudah dibuat peserta
   b. Metode: Diskusi tanya jawab

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini dimulai dengan sebuah acara pembukaan yang diselenggarakan oleh Pimpinan PT. BFI Finance Cabang Lampung dan dihadiri oleh Ketua Pengabdian Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Mitra Indonesia. Dalam acara tersebut, peserta diberikan pemaparan materi yang mendalam tentang Pengertian Pembuatan Laporan Keuangan. Presentasi ini bertujuan untuk memberikan wawasan kepada peserta mengenai kepentingan mendasar dari penyusunan laporan keuangan dengan baik dan benar. Tujuan utamanya adalah untuk memperlihatkan bahwa membuat laporan keuangan yang akurat memiliki dampak besar dalam mempermudah pengambilan keputusan di tingkat perusahaan. Dengan demikian, peserta diharapkan dapat memahami pentingnya integritas dan keakuratan informasi keuangan dalam konteks pengelolaan bisnis yang efisien dan efektif.

Dari hasil analisis yang dilakukan, ternyata sebagian besar karyawan PT. BFI Finance Cabang Lampung masih belum sepenuhnya memahami proses pembuatan laporan keuangan dengan baik dan benar. Hal ini menjadi perhatian karena kemampuan tersebut memiliki dampak signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan di perusahaan. Memahami dengan baik cara menyusun laporan keuangan tidak hanya penting sebagai keterampilan dasar dalam bidang akuntansi, tetapi juga memiliki implikasi langsung terhadap efisiensi dan keakuratan informasi keuangan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.

Dengan meningkatkan pemahaman karyawan terkait pembuatan laporan keuangan, perusahaan dapat memberikan dukungan yang lebih baik dalam upaya pencatatan dan pelaporan keuangan yang akurat. Kemampuan ini tidak hanya memberikan manfaat internal bagi perusahaan, tetapi juga meningkatkan kepercayaan dari pihak eksternal, seperti investor, regulator, dan mitra bisnis. Oleh karena itu, pelatihan dan pengembangan karyawan terkait keterampilan ini dapat dianggap sebagai investasi strategis untuk meningkatkan kualitas operasional dan reputasi PT. BFI Finance Cabang Lampung di dunia bisnis.

Evaluasi Keberhasilan Program

Secara garis besar evaluasi dibagi menjadi tiga jenis, yaitu evaluasi awal, evaluasi proses dan evaluasi akhir kegiatan.

1. Evaluasi Awal
   Evaluasi ini dilakukan di awal kegiatan atau program. Tujuannya adalah untuk menilai kondisi awal dan menetapkan dasar atau benchmark untuk kegiatan yang akan dilaksanakan.

Vol. 1, No. 3 - Oktober 2023, Hal. 122-126
DOI: 10.59395/ahsana.v1i3.328

Dalam konteks ini, evaluasi awal mungkin mencakup penilaian terhadap kebutuhan dan kesiapan peserta, sumber daya yang tersedia, serta tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Evaluasi jenis ini penting untuk memastikan bahwa tujuan kegiatan realistis dan sejalan dengan kebutuhan dan kondisi peserta.

2. Evaluasi proses
   Evaluasi proses berlangsung selama kegiatan atau program sedang dilaksanakan. Fokus utama dari evaluasi ini adalah untuk memantau kemajuan dan proses implementasi. Evaluasi proses membantu mengidentifikasi masalah atau hambatan yang mungkin muncul selama pelaksanaan kegiatan dan memungkinkan penyelenggara untuk melakukan penyesuaian atau perbaikan secara real-time. Evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai rencana dan sasaran interim tercapai.
   Dilakukan penjelasan tentang Pengertian dan pemahaman pembuatan laporan keuangan. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan kepada karyawan PT.BFI Finance Cabang Lampung mengenai pembuatan laporan keuangan. Berdasarkan keseluruhan materi yang diberikan, peserta dapat memahami dengan baik. Setelah dilakukan penjelasan materi pada tahap selanjutnya yaitu simulasi dan demonstrasi pembuatan laporan keuangan. Dalam kegiatan ini diharapkan peserta dapat memahami tentang pembuatan laporan keuangan Di perusahaan.
3. Evaluasi Akhir
   Evaluasi ini dilakukan setelah kegiatan atau program selesai. Tujuan utamanya adalah untuk menilai tingkat pencapaian tujuan dan sasaran kegiatan, serta mengevaluasi dampak dan efektivitas keseluruhan program. Evaluasi akhir juga mencakup pengumpulan feedback dari peserta dan stakeholder lainnya. Hal ini penting untuk mengukur keberhasilan program dan untuk mengidentifikasi pelajaran yang dapat dipetik, yang akan berguna untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan serupa di masa yang akan datang. Pelaksaan evaluasi ini dengan cara ibu-ibu dapat memahami pentingnya pembuatan laporan keuangan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan signifikan sebagai berikut:

1. Pengetahuan karyawan PT. BFI Finance Cabang Lampung terkait pembuatan laporan keuangan masih terbilang kurang optimal. Indikasinya terlihat melalui beberapa pertanyaan pembuka yang diajukan oleh penyaji, yang sayangnya belum dapat dijawab oleh sebagian peserta. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan mendalam akan peningkatan pemahaman karyawan terkait aspek-aspek pembuatan laporan keuangan.

2. Penyampaian materi pembuatan laporan keuangan kepada peserta pelatihan membuktikan menjadi langkah yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan mereka. Materi tersebut berfungsi tidak hanya sebagai sumber pengetahuan tetapi juga sebagai stimulan yang mendorong karyawan PT. BFI Finance Cabang Lampung untuk lebih proaktif dalam menyusun laporan keuangan. Oleh karena itu, pelatihan yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap proses pembuatan laporan keuangan dapat dianggap sebagai investasi yang berharga untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja karyawan dalam konteks keuangan.

DAFTAR RUJUKAN

Bambang, R. (2001). Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan. *Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta*, *59*.

Darsono. (2005). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta

Djarwanto. (2004). *Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan*. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi-Yogyakarta. Yogyakarta.

Tjager, I.N., Alijoyo, F. A., Djemat, H.R., dan Soembodo, B. (2003). *Corporate Governance.* Jakarta: Prenhallindo.

Wibawa, B. M., Baihaqi, I., Hanoum, S., Ardiantono, D. S., Kunaifi, A., Persada, S. F., ... & Nareswari, N. (2019). Model Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Cloud Bagi Pelaku UMKM. *Sewagati*, *3*(3), 51-56.

Vol. 1, No. 3 - Oktober 2023, Hal. 122-126
DOI: 10.59395/ahsana.v1i3.328

Agustina, Y., Ningsih, S. S., & Mulyati, H. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Aplikasi SI APIK Pada UMKM. *Intervensi Komunitas*, *2*(2), 134-145.

Zulbetti, R., Perwito, P., & Puspita, V. A. (2019). Upaya Peningkatan Literasi Keuangan Pengurus BUMDES Melalui Pelatihan Keuangan di Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung. *EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, *19*(2).